

Market Review & Outlook

- IHSNG Menguat +1.0%.
- IHSNG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,815 —5,860).

Today's Info

- POLY Incar Pertumbuhan Pendapatan 15%
- ZINC Siapkan Belanja Modal Rp 579,98 Miliar
- FAST Siapkan Menu Ramah Kantong Pelanggan
- UNTR Telah Memakai Belanja Modal Rp 7.7 Triliun
- SPTO Bagikan Dividen Interim Rp 54 Miliar
- Laba Bersih SMBR Turun 62%

Trading Ideas

| Kode | REKOMENDASI | Take Profit/Bottom Fishing | Stop Loss/Buy Back |
|------|-------------|----------------------------|--------------------|
| HMSP | Spec.Buy | 3,400-3,460 | 3,200 |
| UNVR | Spec.Buy | 41,000-41,600 | 38,800 |
| BBCA | B o W | 24,500-24,700 | 23,400 |
| TKIM | Spec.Buy | 11,875-12,500 | 10,400 |
| ICBP | Spec.Buy | 8,750-8,825 | 8,300 |

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

| Saham | Mkt | US\$ | Rp |
|--------------|-----|-------|-------|
| Telkom (TLK) | NY | 25.98 | 3,848 |

SHAREHOLDERS MEETING

| Stocks | Date | Agenda |
|--------|--------|--------|
| ALDO | 15 Nov | EGM |
| ARTI | 15 Nov | EGM |
| MAYA | 15 Nov | EGM |
| MEDC | 15 Nov | EGM |

CASH/STOCK DIVIDEND

| Stocks | Events | IDR/Ratio | Cum |
|--------|--------|-----------|-----|
|--------|--------|-----------|-----|

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

| Stocks | Ratio O : N | Trading Date |
|--------|-------------|--------------|
|--------|-------------|--------------|

RIGHT ISSUE

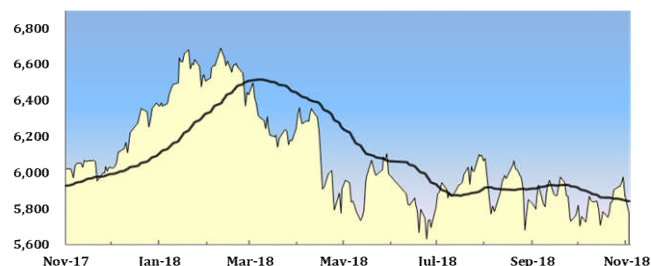
| Stocks | Ratio O : N | IDR | Cum |
|--------|-------------|-----|--------|
| IKAI | 1 : 1 | 120 | 15 Nov |
| VRNA | 100 : 120 | 140 | 04 Dec |

IPO CORNER

PT. Distribusi Voucher Nusantara

| | |
|-------------|---------------------|
| IDR (Offer) | 2,800—3,750 |
| Shares | 214,285,700 |
| Offer | 21—23 November 2018 |
| Listing | 27 November 2018 |

IHSNG November 2017 - November 2018



JSX DATA

| | | | |
|---------------------------|----------|---------|------------|
| Volume (Million Shares) | 9,652 | Support | Resistance |
| Value (Billion IDR) | 7,877 | 5,815 | 5,860 |
| Frequency (Times) | 385,308 | 5,790 | 5,885 |
| Market Cap (Trillion IDR) | 6,599 | 5,770 | 5,910 |
| Foreign Net (Billion IDR) | (158.38) | | |

GLOBAL MARKET

| Market | Close | +/- | Chg % |
|-----------|-----------|---------|--------|
| IHSNG | 5,835.20 | 58.15 | 1.01% |
| Nikkei | 21,810.52 | -459.36 | -2.06% |
| Hangseng | 25,792.87 | 159.69 | 0.62% |
| FTSE 100 | 7,053.76 | 0.68 | 0.01% |
| Xetra Dax | 11,472.22 | 146.78 | 1.30% |
| Dow Jones | 25,286.49 | -100.69 | -0.40% |
| Nasdaq | 7,200.88 | 0.01 | 0.00% |
| S&P 500 | 2,722.18 | -4.04 | -0.15% |

KEY DATA

| Description | Last | +/- | Chg % |
|-----------------------------|----------|-------|--------|
| Oil Price (Brent) USD/barel | 65.47 | -4.7 | -6.63% |
| Oil Price (WTI) USD/barel | 55.69 | -4.2 | -7.07% |
| Gold Price USD/Ounce | 1198.09 | -8.5 | -0.71% |
| Nickel-LME (US\$/ton) | 11262.50 | -57.5 | -0.51% |
| Tin-LME (US\$/ton) | 19295.00 | 1.0 | 0.01% |
| CPO Malaysia (RM/ton) | 1825.00 | -40.0 | -2.14% |
| Coal EUR (US\$/ton) | 89.50 | -0.3 | -0.28% |
| Coal NWC (US\$/ton) | 106.85 | -0.7 | -0.60% |
| Exchange Rate (Rp/US\$) | 14805.00 | -15.0 | -0.10% |

Reksadana

| | NAV/Unit | Chg 1M | Chg 1Y |
|---------------------------|----------|--------|--------|
| MA Mantap | 1,501.2 | 2.79% | -5.37% |
| MD Asset Mantap Plus | 1,366.2 | 0.39% | -9.01% |
| MD ORI Dua | 1,923.4 | 4.81% | -3.81% |
| MD Pendapatan Tetap | 1,074.8 | 4.31% | -5.23% |
| MD Rido Tiga | 2,139.9 | 3.28% | -5.98% |
| MD Stabil | 1,152.6 | 3.27% | -2.17% |
| ORI | 2,478.8 | 41.69% | 34.16% |
| MA Greater Infrastructure | 1,167.0 | 1.74% | -6.24% |
| MA Maxima | 929.5 | 1.11% | 1.94% |
| MA Madania Syariah | 958.6 | 0.29% | -3.97% |
| MD Kombinasi | 770.2 | 0.58% | -3.89% |
| MA Multicash | 1,428.0 | 0.44% | 4.36% |
| MD Kas | 1,519.5 | 0.49% | 5.70% |

Harga Penutupan 13 November 2018

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +1.0%. Sempat melemah di awal perdagangan, IHSG ditutup rebound -1.0% ke 5,835. Sektor keuangan dengan saham bank yaitu BBKA, BBRI dan BMRI menjadi pendorong kenaikan indeks. Sebelumnya, indeks tertekan sentimen perhitungan baru bobot emiten pada indeks LQ45 dan IDX30 mulai Februari 2019. Sementara itu, mulai hari ini (14/11), Bank Indonesia akan menggelar Rapat Dewan Gubernur (RDG) dengan BI diproyeksikan akan kembali menahan bunga acuan di level 5.75%.

Wall Street melemah dengan Dow ditutup turun -0.40%, S&P 500 turun -0.15% dan Nasdaq flat 0.0%. Saham sektor energi melemah akibat berlanjutnya penurunan harga minyak dunia yang dipicu oleh komentar Presiden AS Donald Trump yang berharap bahwa OPEC tidak memangkas produksi demi menaikkan harga. Selain itu pasar juga berfokus pada isu konflik dagang setelah penasihat ekonomi Gedung Putih Larry Kudlow mengkonfirmasi kabar bahwa AS dan China tengah membuka kembali pembicaraan dagang.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,815 —5,860). Sempat dibuka melemah di awal perdagangan kemarin. IHSG akhirnya ditutup menguat di level 5,835. Indeks berpeluang untuk kembali melanjutkan penguatannya menuju resistance level 5,860 hingga 5,885. Candle yang membentuk formasi *piercing line* berpeluang membawa indeks menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 5,815. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (12 November - 16 November 2018)

INDONESIA

| Tgl | Indikator | Series Data | Aktual | Sebelumnya | Proyeksi |
|-----|---------------------------------|-------------|--------|-----------------|------------------|
| 15 | Neraca Perdagangan | Oct-18 | - | USD 0,23 miliar | USD -1,70 miliar |
| 15 | Pertumbuhan Ekspor (YoY) | Oct-18 | - | 1,70% | - |
| 15 | Pertumbuhan Impor (YoY) | Oct-18 | - | 14,18% | - |
| 15 | Bank Indonesia 7-Days Repo Rate | - | - | 5,75% | 6,00% |

GLOBAL

| Tgl | Indikator | Negara | Series Data | Aktual | Sebelumnya | Proyeksi |
|-----|------------------------------------|--------------|---------------------------|--------|-----------------|-----------------|
| 13 | Tingkat Pengangguran | Inggris Raya | Oct-18 | 4,1% | 4,0% | 4,1% |
| 14 | Pertumbuhan Ekonomi Prelim. (YoY) | Jepang | Kuartal-III | - | 3,0% | -1,0% |
| 14 | Pertumbuhan Ekonomi Flash. (YoY) | Jerman | Kuartal-III | - | 2,0% | 1,3% |
| 14 | Pertumbuhan Ekonomi 2nd est. (YoY) | Euro Area | Kuartal-III | - | 2,2% | 1,7% |
| 14 | Tingkat Inflasi (YoY) | Inggris Raya | Oct-18 | - | 2,4% | 2,4% |
| 14 | Tingkat Inflasi (YoY) | AS | Oct-18 | - | 2,3% | 2,3% |
| 15 | Cadangan Minyak Mentah | AS | Week Ended, Nov 09 - 2018 | - | 5,78 juta barel | 1,90 juta barel |
| 15 | Initial Jobless Claims | AS | Week Ended, Nov 10 - 2018 | - | 214 ribu | - |
| 15 | Continuing Jobless Claims | AS | Week Ended, Nov 03 - 2018 | - | 1623 ribu | 1618 ribu |
| 16 | Tingkat Inflasi (YoY) | Euro Area | Oct-18 | - | 2,1% | 2,2% |

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pemerintah Berencana Relaksasi Investasi Beberapa Produk.** Demi mendorong masuknya investasi, pemerintah sedang mempertimbangkan adanya relaksasi investasi beberapa Industri. Menurut Menteri Perindustrian, Airlangga Hartanto, Daftar Negatif Investasi (DNI) yang berada di Kementerian Perindustrian tidak banyak lagi, di antaranya ialah rokok, minuman beralkohol, serta serbuk karet. Menurunya, pemerintah berencana untuk mengeluarkan sektor serbuk karet dan rokok dari DNI sehingga investasi asing memungkinkan untuk masuk ke dalam sektor industri tersebut di Indonesia. *(sumber: Bisnis.com)*

GLOBAL

- Italia Bersikukuh Tidak Mengubah Anggaran Negara.** Setelah diberikan tenggat waktu hingga Selasa minggu depan, pemerintah Italia berencana untuk tidak merevisi anggaran negaranya, dengan target defisit anggaran sebesar 2,4% dan target pertumbuhan sebesar 1,5%. Apabila sikap ini tidak berubah hingga tenggat waktu yang ditentukan, maka pemerintah Italia terancam terkena denda hingga 0,7% PDB Italia, atau setara dengan USD 1,9 triliun, padahal hingga saat ini Komisi Eropa belum pernah memberikan denda terkait pelanggaran aturan anggaran negara. *(sumber: Bloomberg)*

| Description | Interest Rate | | |
|--------------|---------------|--------------|---------------|
| | Last | Chg 1D (Ppt) | Chg YTD (Ppt) |
| JIBOR O/N | 4.067% | 0.000 | -3.859 |
| JIBOR 1 Week | 4.434% | 0.000 | -4.337 |
| JIBOR 1 | 5.443% | 0.000 | -5.126 |
| JIBOR 1 Year | 6.039% | 0.000 | -5.925 |

| Description | Others | | |
|--------------|--------------|--------------|---------------|
| | Last | Chg 1D (Pts) | Chg YTD (Pts) |
| CDS 5Y (BPS) | 122.6 | - | 41.35 |
| EMBIG | 448.2 | - | -19.18 |
| BFCIUS | 0.4 | - | -0.49 |
| Baltic Dry | 20,641,860.0 | - | 3,818,020.00 |

| Description | Exchange Rate | | |
|-------------|---------------|------------|-------------|
| | Last | Chg 1D (%) | Chg YTD (%) |
| USD Index | 93.469 | 0.00% | 3.7% |
| USD/JPY | 110.780 | 0.00% | 1.2% |
| USD/SGD | 1.343 | 0.00% | 2.4% |
| USD/MYR | 3.933 | 0.00% | -2.0% |
| USD/THB | 31.913 | 0.00% | -1.0% |
| USD/EUR | 0.850 | 0.00% | 4.8% |
| USD/CNY | 6.371 | 0.00% | -2.1% |

Sumber: Bloomberg

Today's Info

POLY Incar Pertumbuhan Pendapatan 15%

- Emiten tekstil, PT Asia Pacific Fibers Tbk. (POLY) memproyeksikan pertumbuhan pendapatan pada tahun depan bisa mencapai 15%.
- Assistant President Director, Corporate Communication POLY Prama Yudha Amdan mengatakan, perseoran memproyeksikan pendapatan sejalan dengan pertumbuhan pendapatan umum yakni pada kisaran 12%-15%. Untuk menaikkan pendapatan, maka perseroan akan memproduksi produk yang memiliki nilai tambah.
- Hingga September 2018, total pendapatan yang dibukukan oleh POLY senilai US\$358,3 juta, tumbuh 23,8% dari posisi US\$289,39 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara itu, beban pokok penjualan POLY hingga September 2018 senilai US\$326,93 juta atau naik 20,3% year on year dari posisi US\$271,66 juta.
- Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk hingga September 2018 senilai US\$16,78 juta, berbalik dari rugi US\$5,97 juta per September 2017. Selama 9 tahun ini, POLY juga membukukan kas bersih dari kegiatan operasional senilai US\$5,57 juta (Bisnis)

ZINC Siapkan Belanja Modal Rp 579,98 Miliar

- PT Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC) sudah sudah memproduksi sekitar 270.000 ton ore dari jumlah target produksi pada tahun ini sebesar 360.000 ton. Di penghujung tahun ini, ZINC tengah menggeber produksi agar target produksi 2018 tercapai.
- Perusahaan juga melakukan penambahan flotasi baru yang akan beroperasi penuh pada November hingga Desember. Dengan penambahan ini perusahaan membidik pertumbuhan produksi naik sebesar 20% hingga 35%. Untuk tahun ini, ZINC mengalokasikan belanja modal sebesar US\$ 20 juta.
- Direktur ZINC, Hendra William mengungkapkan perusahaan sudah menyerap belanja modal sebesar Rp 129,07 miliar sampai September 2018. Capex digunakan untuk pembelanjaan aset berupa alat berat, dan pabrik flotasi ke dua, selain itu juga untuk pembelanjaan infrastruktur untuk underground tunnel.
- Sementara untuk tahun depan, perusahaan membutuhkan belanja modal sebesar Rp 579,98 miliar yang digunakan untuk pembangunan tunnel, biaya eksplorasi, pembelian alat berat dan mesin penunjang kegiatan operasi. Dana dari belanja modal ini didapatkan dari pinjaman bank dan obligasi. (Kontan)

FAST Siapkan Menu Ramah Kantong Pelanggan

- PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) mengeluarkan menu limited time offer di kuartal IV tahun ini, tak hanya mengincar pertumbuhan penjualan saja. Menu baru yang dikeluarkan perusahaan diharapkan bisa mendatangkan pelanggan baru.
- Shivasish Pandey, Direktur FAST menyampaikan bahwa pemilik gerai KFC tersebut melakukan promosi melalui combo-combo baru yang ramah dengan kantong pelanggan. Sampai akhir tahun nanti akan banyak menu baru yang menarik bagi pelanggan.
- Dirinya mengatakan menu LTO Hot Rods sukses mendatangkan pelanggan baru ke gerai-gerai miliknya, apalagi jumlah gerai perusahaan terus mengalami peningkatan. Perusahaan memang rutin mengeluarkan menu baru per periodikal tiga bulan hingga empat bulan untuk menggenjot penjualan.
- Sayang Shivashish tak merinci berapa target peningkatan pelanggan baru atau traffic pelanggan dengan pengenalan menu baru. Yang jelas, perusahaan terus melakukan inovasi untuk menjangkau pasar yang lebih luas, salah satunya mengenalkan gerai KFC Box dan KFC Food Bus untuk memenuhi demand dari pelanggan. (Kontan)

Today's Info

UNTR Telah Memakai Belanja Modal Rp 7.7 Triliun

- Kinerja emiten alat berat, PT United Tractors Tbk (UNTR) mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang cemerlang di kuartal III-2018. Untuk belanja modal hingga kuartal III-2018 sudah terserap 65%.
- Emiten ini mencatatkan pendapatan bersih yang melonjak 32,21% menjadi Rp 61,12 triliun dari periode sama tahun sebelumnya sebesar Rp 46,25 triliun. Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk juga meningkat seiring pertumbuhan pendapatan sebanyak 61% menjadi Rp9,1 triliun dari Rp5,6 triliun pada periode 2017.
- Corporate Secretary UNTR Sara K Loebis mengungkapkan jika kinerja UNTR kuartal III sudah sesuai dengan ekspektasi. Dia menjelaskan, untuk realisasi capex UNTR per kuartal III-2018 sebesar Rp7,7 triliun atau 65% dari total yang dianggarkan.
- Sebagian besar digunakan untuk penggantian alat berat yang sudah usang di bisnis kontraktor tambang. Sedangkan sisanya untuk perbaikan fasilitas di bisnis distribusi alat berat dan tambang. (Kontan)

SPTO Bagikan Dividen Interim Rp 54 Miliar

- PT Surya Pertiwi Tbk (SPTO) dalam keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Selasa (13/11) menyampaikan jadwal pembayaran dividen interim tahun buku 2018 sebesar Rp 20 per saham atau total keseluruhan Rp 54 miliar.
- Dalam keterbukaan itu, cum dividen atau tanggal terakhir perdagangan saham SPTO dengan hak dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 16 November 2018. Sedangkan tanggal ex dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 19 November 2018.
- Adapun cum dividen di pasar tunai pada 22 November 2018. Pada tanggal yang sama akan dilakukan pencatatan daftar pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen atau recording date.
- Selanjutnya, pemegang saham akan menerima pembayaran dividen interim pada 12 Desember 2018. (Kontan)

Laba Bersih SMBR Turun 62%

- Produsen semen, PT Semen Baturaja Tbk (Persero) (SMBR) mencatatkan kenaikan penjualan sampai dengan triwulan ketiga tahun ini. Kenaikan tersebut belum diimbangi dengan pertumbuhan dari sisi laba bersih.
- Berdasarkan laporan keuangan SMBR, sampai September 2018 total pendapatan yang diperoleh mencapai Rp 1,37 triliun. Bertumbuh 37,29% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, Rp 999 miliar.
- Hanya saja beban pokok penjualan melejit 40,12% year on year (yoy) menjadi Rp 936,06 miliar. Laba kotor SMBR masih terkerek 31% yoy menjadi Rp 436 miliar. Namun beban penjualan dan beban keuangan naik cukup tinggi.
- Untuk mengerek laba, SMBR akan melaksanakan efisiensi di berbagai lini, salah satunya di bagian produksi. Benny Kurniawan, Investor Relations SMBR mengatakan bahwa sampai dengan akhir tahun, SMBR akan terus memaksimalkan Pabrik Baturaja II yang baru. (Kontan)

Research Division

| | | | | |
|--------------------|----------------------------------|----------------------------------|------------------|-------|
| Danny Eugene | Mining, Finance, Infrastructure | danny.eugene@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62431 |
| Helen | Consumer Goods, Basic Industry, | helen.vincentia@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62035 |
| Adrian M. Priyatna | Property, Agriculture, Misc. In- | adrian@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62425 |
| Qolbie Ardie | Economist | qolbie@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62143 |
| Fadlillah Qudsi | Technical Analyst | fadlillah.qudsi@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62035 |

Retail Equity Sales Division

| | | | | |
|----------------------|----------------------------------|-----------------------------------|------------------|-------|
| Hendry Kuswari | Head of Sales, Trading & Dealing | hendry@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62038 |
| Dewi Suryani | Retail Equity Sales | dewi.suryani@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62441 |
| Brema Setyawan | Retail Equity Sales | brema.setyawan@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62126 |
| Ety Sulistyowati | Retail Equity Sales | ety.sulistyowati@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62408 |
| Fadel Muhammad Iqbal | Retail Equity Sales | fadel@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62164 |
| Andri Sumarno | Retail Equity Sales | andri@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62045 |
| Harini Citra | Retail Equity Sales | harini@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62161 |
| Syaifathir Muhamad | Retail Equity Sales | fathir@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62179 |

Corporate Equity Sales Division

| | | | | |
|-----------------------|------------------------|----------------------------------|------------------|-------|
| Rachmadian Iskandar Z | Corporate Equity Sales | rachmadian@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62402 |
| Ratna Wijayanti | Corporate Equity Sales | ratna.wijayanti@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62055 |
| Reza Mahendra | Corporate Equity Sales | reza.mahendra@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62409 |

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

 Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

 Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
 Jakarta Selatan

Kelapa Gading

 Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
 Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.